

ABSTRAK

Noor Ma'rifatillah A., 1401421275, “Efektivitas Karantina Menghafal Alquran 40 Hari 30 Juz di Pondok Pesantren Tahfizh Nurul Musthofa di Kabupaten Tabalong.”

Pembimbing I Dr. H. Akhmad Sagir, M. Ag dan Pembimbing II H. M. Arabiy, M.A

Kata Kunci: Karantina, menghafal Alquran 40 hari 30 juz.

Allah swt telah memberikan kemudahan dalam membaca Alquran, selain itu Alquran mudah dihafal dan mudah dipahami. Tidak hanya sebatas membaca dan menghafal, bahkan dalam mentadabburinyapun kita di perintahkan. Dipondok pesantren tahfizh nurul musthofa di kabupaten tabalong memiliki sebuah program karantina menghafal 40 hari 30 juz, efektivitas karantina tidak terlepas dari keefektivitasan dan problematika yang dihadapi oleh para penghafal Alquran, maka dari itu penelitian ini akan membahas, bagaimana efektivitas santri dan santriwati dalam menghafal Alquran di pondok pesantren tahfizh nurul musthofa? dan apa faktor penguat dan penghambat yang dihadapi santri dan santriwati dalam menghafal Alquran di pondok pesantren tahfizh nurul musthofa?

Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian lapangan dengan metode kualitatif induktif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian data tersebut dianalisis dan dibandingkan sesuai dengan rumusan masalah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa karantina ini efektif. Tentu saja ada problem yang dihadapi oleh santri dan santriwati, keefektivitasan ini berkisar pada kecepatan hafalan. Akan tetapi pada muraja'ah hafalannya tidak efektif. Disamping itu juga ada faktor penguat dan penghambatnya. Faktor penghambatnya, hampir semua muncul karena lelah, malas, jenuh dan waktu yang sedikit untuk beristirahat. Faktor penguatnya, motivasi dan keinginanlah yang sangat penting dalam menghafal Alquran. Karantina ini tidak jauh berbeda dari penghafal Alquran lainnya. Walaupun berbeda hanya pada metode dan waktunya saja.